

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1.1.1 Sejarah Terbentuknya Plastavfall Solution

Plastavfall Solution merupakan usaha sosial yang bergerak pada layanan pengelolaan sampah. Berdiri pada 2016, Plastavfall tidak hanya berfokus pada pemberian edukasi terkait pemilahan sampah, namun juga membantu menyelesaikan permasalahan dari hulu dan hilir. Plastavfall Solution didirikan oleh Kak Reza dan Kak Bea yang terinspirasi akibat Tragedi Leuwigajah di Cimahi yang terjadi pada tanggal 21 Februari 2005. Tragedi ini terjadi akibat longsor besar di Tempat Pembuangan Sampah (TPA) yang menimbun rumah warga, menyebabkan 154 orang meninggal dunia dan dua desa hilang dari peta. Peristiwa ini dipicu akibat buruknya pengelolaan sampah oleh warga atau tidak ter-*manage* nya sampah, seharusnya sampah yang masuk ke TPA itu hanyalah sampah residu bukan segala macam jenis sampah masuk dan menumpuk. Sementara sampah organik yang terurai akan menghasilkan gas metana (CH<sub>4</sub>), karena sampahnya tidak terkelola dengan baik maka gas dihasilkan akan terlepas begitu saja di udara. Setiap harinya sampah berbondong-bondong masuk ke TPA, sehingga gas metananya yang seharusnya terlepas di udara, menjadi tertimbun kembali dengan tumpukan sampah baru yang masuk dan kejadian tersebut berulang-ulang terjadi dan bisa menjadi bom waktu. Ledakan tersebut sebenarnya dipicu hujan lebat dan sebelumnya memang sudah terjadi letupan-letupan kecil dan kemudian terjadilah ledakan besar pada jam 02.00 WIB. Akibat terjadinya peristiwa ini, lahirlah Hari Peduli Sampah Nasional, setiap 21 Februari.

Dari kejadian tersebut, Kak Reza dan Kak Bea mendirikan Plastavfall Solution sebagai solusi pengelolaan dan pengolahan sampah di Kota Bandung. Dengan memegang visi menciptakan ekosistem masyarakat agar terbentuknya perubahan perilaku untuk peduli terhadap kelestarian lingkungan, Plastavfall terus berkembang hingga kini dengan banyak sekali program yang membawa dampak positif bagi masyarakat.

Perjalanan Plastavfall dimulai pada tahun 2016 dengan program pertama yaitu mengumpulkan sampah gelas plastik menggunakan sistem “*Pick Up Your Waste*”. Kemudian di tahun 2017, Plastavfall memperluas cakupan jenis sampah yang dikumpulkan, diantaranya plastik, logam, kaca dan kertas. Pada tahun 2018, Plastavfall mendirikan “*Waste Bank*” dengan target pengelolaan sampah pada sektor tertentu dan sekolah, serta pengenalan program edukasi “*Green Education*”. Di tahun 2019, Plastavfall mengadopsi pengumpulan dan pengiriman melalui *online transportation* dan melakukan *Green Education School* dengan membuat kampanye yang diberi nama “KangPisMan” yaitu kurangi, pisahkan dan manfaatkan yang berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung. Pada tahun 2020, Plastavfall memulai layanan langganan pada program “*Pick Up Your Waste*” untuk komersial dan fasilitas pengkomposan, pengumpulan lebih banyak jenis sampah yaitu minyak goreng bekas dan sampah organik serta dua program sosial yaitu “*Call For Donation*” dan “*For Your Table*”. Di tahun 2021, memulai layanan langganan pada program “*Pick Up Your Waste*” untuk rumah tangga, *Waste Management Consultant*, *Plastavfall Go!*, serta penambahan program sosial yaitu Pasar Barter Indonesia dan *Education Club Impact*. Tahun 2022, melaksanakan program baru “*Collecting Spent Coffee Grounds*” dan Plastavfall kembali meluncurkan program sosial baru diantaranya *Plastavfall Volunteer*, *Clean-up*, *Food Surplus* dan *Semakin Hijau*. Terakhir, pada tahun 2023, Plastavfall mengembangkan kembali layanan pengelolaan sampah yang diberi nama yaitu “*Waste Management Event*” yang berfokus untuk pengelolaan sampah untuk acara-acara tertentu seperti pernikahan, wisuda, rapat atau acara lainnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta Plastavfall mengumpulkan lebih banyak “*Plastavfall Points*”. Perjalanan dari tahun ke tahun, Plastavfall selalu membuktikan perkembangan yang semakin positif dengan meluncurkan program baru setiap tahunnya yang menunjukkan keseriusan mereka dalam mewujudkan visinya yaitu merubah pola masyarakat yang semakin peduli dengan lingkungannya.

### 1.1.2 Program yang dijalankan oleh Plastavfall Solution

Plastavfall Solution merupakan sebuah usaha sosial dengan layanan pengelolaan sampah yang bertujuan agar sampah memiliki sirkuler ekonomi yang baik dan berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sampah di Bandung Raya. Plastavfall

Solution juga berfokus kepada edukasi soal pemilahan sampah agar masalah dari hulu dan hilir bisa terselesaikan.

**Tabel 1.1 Impact Report Plastavfall Solution Tahun 2021-2024**

| <i>Total Waste Type</i>               | 2021         | 2022         | 2023         | 2024       |
|---------------------------------------|--------------|--------------|--------------|------------|
| <i>Total Waste Managed</i>            | 84.819,79 kg | 130.715 kg   | 214.856,5 kg | 269.439 kg |
| <i>Total Organic Waste Managed</i>    | 13.144,55 kg | 58.508,5 kg  | 97.187 kg    | 124.857 kg |
| <i>Total Recyclable Waste Managed</i> | 57.079,94 kg | 72.206,54 kg | 117.669,5 kg | 144.582 kg |

*Sumber:* Publikasi Instagram @plastavfall (2025)

Berdasarkan data tersebut, kita bisa melihat terjadi peningkatan jumlah sampah yang dikelola oleh Plastavfall Solution. Pengelolaan sampah didapatkan serta dikelola melalui berbagai program yang dijalankan, diantaranya

1. *Plastavfall Waste Management* merupakan layanan pengangkutan, pengelolaan dan pengolahan sampah dan jasa ini bisa digunakan untuk kalangan rumah tangga, sekolah komersil, acara (konser dan pernikahan).

*a. Plastavfall Waste Management Private (PWM-P)*

*Plastavfall Waste Management Private* merupakan program yang dikhususnya untuk rumah tangga, mulai dari pengangkutan, pengelolaan dan pengolahan sampah terpilah untuk rumah tangga.

**Tabel 1.2 Program *Plastavfall Waste Management Private (PWM-P)***

| Tipe Langgan   | Fasilitas   |
|--|---|
| 1. Mendapatkan hasil pangan dari dari @backyardplastavfall yang ditanam dengan penanganan alami pada program <i>Waste to Table</i>                   | a. 12 kali penjemputan sampah selama 12 bulan = Rp. 560.000   |
| 2. Mendapat modul edukasi atau petunjuk pemilahan sampah,  | b. 12 kali penjemputan sampah selama 3 bulan = Rp. 540.000    |
| 3. Mendapatkan fasilitas berupa <i>Compost Bin/Wadah Sampah Organik</i> beserta bioaktivator   | c. 24 kali penjemputan sampah selama 6 bulan = Rp. 1.000.000  |
| 4. <i>Pick Up Your Waste</i> atau penjemputan sampah terpilah ke rumah oleh pihak Plastavfall Solution   | d. 24 kali penjemputan sampah selama 12 bulan = Rp. 960.000   |
| 5. Semua sampah terpilah akan dikelola dan diolah secara bertanggung jawab melalui <i>Plastavfall System</i>   | e. 48 kali penjemputan sampah selama 12 bulan = Rp. 1.740.000 |
| 6. Meningkatkan angka kontribusi terhadap daur ulang sampah dari rumah tangga dan berkontribusi dalam memperkecil volume sampah yang berujung ke TPA |   |

*Sumber:* Publikasi Instagram @plastavfall (2025)

*b. Plastavfall Waste Management Commercial (PWM-C)*

**Tabel 1.3 Jumlah Sampah Terkumpul Melalui Program PWM-C**

| Nama               | 2021         | 2022        | 2023        |
|--------------------|--------------|-------------|-------------|
| Musat              | 1.543,1 kg   | 461,55 kg   | 608,2 kg    |
| Goodbelly          | 492,14 kg    | 938,45 kg   | -           |
| Mycotech Lab       | 14.595,3 kg  | 11.629,8 kg | 4.530,15 kg |
| Butterpie          | -            | 454,7 kg    | 2.664,35 kg |
| Seroja Bake        | -            | -           | 319,45 kg   |
| Gunvar Coffee      | -            | -           | 34,6 kg     |
| Mave Riku Coffee   | -            | -           | 48,75 kg    |
| Rumah ke-2 ku      | -            | -           | 184,5 kg    |
| Rumah Belajar Semi | -            | -           | 2.062,7 kg  |
| Total              | 16.630,54 kg | 13.484,5 kg | 10.452,7 kg |

*Sumber:* Publikasi melalui Akun Instagram @plastavfall (2025)

c. *Plastavfall Waste Management Event (PWM-E)*

Program telah dilaksanakan *Plastavfall Waste Management Event (PWM-E)* pada acara TEDxBandung Live 2024: The Brave & Brilliant yang dilaksanakan pada 5 Mei 2024 mengumpulkan 10,05 kg sampah plastik, 8 kg sampah residu, 7,8 kg sampah organik, 5 kg sampah kertas dan 5,65 kg sampah kemasan ramah lingkungan. (Plastavfall Solution, 2024)

d. *Plastavfall Waste Management Area (PWM-A)*

**Tabel 1.4 Jumlah Sampah yang dikumpulkan melalui Program PWM-A**

| Area Name                          | 2023       | 2024      |
|------------------------------------|------------|-----------|
| <i>Eastern Hills Area</i>          | 1491,35 kg | 3834,7 kg |
| Kawasan Bebas Sampah RW 11 Cicadas | 7063 kg    | 1079,2 kg |
| Area Desa Cipanjalu                | 1299,8 kg  | 1509,6 kg |

*Sumber:* Publikasi melalui Akun Instagram @plastavfall (2025)

e. *Spent Coffee Ground*

Berdasarkan publikasi melalui akun Instagram @plastavfall, *Spent Coffee Ground* telah dilaksanakan dua kali. Pertama kali dilaksanakan dengan periode Januari 2022 hingga Juni 2022 telah menghasilkan limbah ampas kopi sebanyak 308,2 kg dengan melibatkan 10 *coffee shop* yang terletak di Bandung dan sekitarnya, diantaranya Berlalu, Narrative Caffeine Supply, Nomadic

Coffee, Mave Riku Coffee, Gunvar Coffee & Bike, Portacaba, Lab Coffee, a Place in Between, Panera Coffee dan Musat Space. *Spent Coffee Ground* kedua dilaksanakan dengan periode Januari 2022 hingga Desember 2022 yang menghasilkan 954,8 kg limbah ampas kopi dengan melibatkan 8 *coffee shop* yang terletak di Bandung dan sekitarnya, diantaranya Berlalu, Nomadic Coffee, Mave Riku Coffee, Gunvar Coffee & Bike, Portacaba, Lab Coffee, a Place in Between, Tuan Rumah 57 dan Musat Space (Plastavfall Solution, 2023).

## 2. *Plastavfall Bank/Plastavfall Collecting Waste*

- a. *Drop Your Waste*, melakukan jemput bola pengambilan sampah kepada pelanggan yang sebelumnya telah melakukan pemilahan sampah mandiri dari rumah. Pada tahun 2024, Plastavfall Solution telah melakukan penjemputan sampah 3.445 tempat dengan lingkup Bandung dan sekitarnya.
- b. *Waste Bank*, layanan pengumpulan dan pengelolaan sampah menggunakan sistem Bank Sampah yang dapat diikuti baik itu rumah tangga (*household*) atau unit wilayah kelurahan dan kecamatan (*unit*)
- c. *Social Action*

Menurut Plastavfall Solution *Impact Report* Aksi Sosial Dampak Bersama yang dipublikasikan melalui akun Instagram @plastavfall, pada tahun 2023 Plastavfall Solution telah melakukan 67 aksi sosial bersama 297 relawan dengan 5980+ penerima manfaat serta pada tahun 2024 87 aksi sosial telah dilaksanakan bersama 306 relawan dengan 6220+ penerima manfaat.

### 1. Pasar Barter Indonesia

Plastavfall mengajak *beneficiaries* yaitu warga Desa Cipanjal RT 03 RW 01 untuk meningkatkan *awareness* tentang sampah yaitu dengan membawa sampah seperti botol plastik, dll dan menukarkannya menjadi koin (berdasarkan jenis sampahnya) dan koin tersebut akan digunakan untuk membeli barang donasi seperti baju, alat-alat rumah tangga. Melalui kegiatan ini pula dapat menambah masa pakai barang, mungkin bagi sebagian orang barang yang mereka donasikan itu sudah tidak berguna atau dipakai, tapi bagi sebagian yang lain masih melihat bahwa barang tersebut masih berharga dan masih bisa dipakai.

## 2. *Education Club's Indonesia*

Sasaran program yaitu anak-anak tingkat sekolah dasar sekitaran Plastavfall yaitu Desa Cipanjal, yang diadakan pembelajaran setiap seminggu sekali yaitu hari Rabu dengan konsep pembelajaran unik yang berbeda dari pendidikan formal di kelas dengan sistem pembayaran gratis namun diwajibkan untuk membawa sampah setiap kali kelas. Sampah ditimbang pada saat absen dilakukan selanjutnya anak-anak belajar dan sebelum kelas berakhir

## 3. *Call For Donation*

Plastavfall melakukan pembagian sembako ataupun pangan sehat selama Ramadhan dengan target sasaran (*beneficiaries*) yaitu manula, janda, orang yang berkebutuhan khusus yang berada di Desa Cipanjal dengan sistem pembagian kupon. Nantinya akan ditukarkan di rumah Plastavfall pada hari yang sudah ditentukan dengan syarat membawa sampah dari rumah

## 4. *Food Surplus*

Plastavfall membuka program dengan penerimaan makanan dan minuman yang masih layak dikonsumsi namun pemiliknya sudah tidak mau memakannya. Contoh pada saat lebaran, hampers banyak berdatangan mungkin beberapa makanan tidak ingin mereka konsumsi yang nantinya akan didistribusikan kepada penerima manfaat. Berdasarkan data yang dipublikasikan melalui akun Instagram @plastavfall pada tahun 2023, Plastavfall Solution menerima 122 kg melalui program ini yang kemudian dibagi menjadi 492 porsi. Pada tahun 2024, Plastavfall Solution menerima 581 kg melalui program ini yang kemudian dibagi menjadi 2.324 porsi. Makanan tersebut kemudian dibagikan melalui beberapa mitra dan penerima manfaat secara langsung, diantaranya peserta *Education Club's Impact*, petugas kebersihan TPS Cijambe, petugas kebersihan TPS Ujung Berung, petugas kebersihan TPS Cigending, warga desa Cipanjal, Yayasan Bagea, Our Home Indonesia, pemulung, tukang parkir serta pengamen.

## 5. *Plastavfall Volunteer*

*Volunteer* yang dibutuhkan pada hari operasional yaitu setiap Selasa dan Jum'at untuk melakukan pemilahan sampah baik itu organik dan anorganik

6. Semakin Hijau, bekerjasama dengan dengan komunitas pecinta lingkungan ataupun komunitas lain yang bergerak di bidang serupa dalam melakukan penanaman
7. *For Your Table*, membeli hasil panen berlebih dengan harga yang diinginkan oleh petani
8. *Plastavfall Clean-Up*

*Plastavfall Clean-Up* dilaksanakan dengan melakukan pembersihan lingkungan sekitar bersama anak-anak dan warga sekitar. *River Clean-Up* pertama dilaksanakan pada tanggal 17 September 2022 yaitu membersihkan Sungai Cikapundung kurang lebih 2 jam dengan melibatkan 367 relawan dengan total sampah yang dikumpulkan yaitu 1709,46 kilogram beserta sampah besar 10 kasur, spring bed, TV serta karpet. *River Clean-Up* kedua dilaksanakan pada tanggal 25 September 2022 dengan melakukan pembersihan Taman Air Citarum Harum yang terletak di Jalan Terusan Bojongsoang, Baleendah, Kabupaten Bandung 40375. Kegiatan tersebut melibatkan 201 relawan dengan total sampah yang dikumpulkan yaitu 1.001,66 kilogram

3. *Waste to Table*, Program sirkular (alur) untuk sampah organik, dimana sampah yang diolah akan menghasilkan pupuk kompos kemudian dipakai untuk menutrisi kebun (organik) dan hasil kebun akan dibagikan kembali kepada klien (meja makan pelanggan)
4. *Edu with Plastavfall*, Belajar Pengelolaan, Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah bersama Plastavfall
5. Konsultasi Sampah, layanan konsultasi sampah untuk kawasan komersial dalam mengelola dan mengolah sampah

### 1.1.3 Logo Organisasi



Gambar 1.1 Logo Organisasi

*Sumber:* Internal Organisasi (2025)

### 1.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

*Sumber:* Internal Organisasi (2025)

### 1.1.5 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Plastavfall Solution

#### 1. Visi

Menciptakan ekosistem masyarakat agar terbentuknya perubahan perilaku untuk peduli terhadap kelestarian lingkungan

#### 2. Misi

- Memberikan edukasi soal lingkungan
- Pemberdayaan kepada masyarakat dan komunitas

c. Berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, komunitas dan masyarakat

### 3. Nilai yang dijalankan

Persistensi, dedikasi dan determinasi dalam terbentuknya sebuah ekosistem yang peduli terhadap kelestarian lingkungan

#### 1.2 Latar Belakang Penelitian

Sampah menjadi salah satu isu yang paling sering dibicarakan oleh banyak kalangan dari tahun ke tahun. Semakin bertambahnya tahun, permasalahan yang terjadi justru semakin kompleks. Menurut Data Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan melalui website Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 19.502.650,34 ton. Jawa Barat menyumbang 10% dari jumlah sampah yang timbul di Indonesia atau sebesar 2.008.283,10 ton dan Bandung menghasilkan 478.956,72 ton sampah atau menyumbang 24% dari total sampah yang dihasilkan di Jawa Barat atau 2% dari total sampah seluruh Indonesia tahun 2024. Dengan sampah yang didominasi oleh sampah rumah tangga (54,43%), kemudian disusul oleh sampah pasar (13,52%) serta sampah kawasan (11,58%). Dari keseluruhan sampah yang dihasilkan, hanya sekitar 58% sampah yang berhasil dikurangi dan ditangani.

Berdasarkan jumlah perhitungan tersebut, total pengurangan dan penanganan sampah terbilang jauh dengan target yang ditetapkan dalam undang-undang yang tertuang dalam Perpres No. 97 Tahun 2017 Pasal 5 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, menargetkan pengurangan sampah sebesar 30% (tiga puluh persen) dari angka timbulan dan penanganan sampah sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari angka timbulan sampah. Dengan adanya gap tersebut, isu pengelolaan sampah masih menjadi salah satu isu global yang memerlukan perhatian lebih. Selain itu, perlunya sikap gotong royong antar masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Fenomena tersebut turut menuntut kolaborasi antar sektor dengan melakukan penerapan konsep ekonomi sirkular dimulai dari pemerintah sebagai penyedia infrastruktur, perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan limbah yang mereka hasilkan serta masyarakat teredukasi pengelolaan sampah mandiri yang mereka hasilkan. Dalam hal ini, *Hybrid Social Enterprise* hadir

dalam menjembatani peranan tersebut, model bisnis inovatif yang tidak hanya berorientasi pada profit namun juga menyatukan misi sosial dan lingkungan dengan menciptakan solusi yang berkelanjutan.

Sesuai dengan namanya, *Hybrid Social Enterprise* mengusung konsep dengan memadukan tujuan sosial dengan ekonomi. Keberadaan *Hybrid Social Enterprise* dianggap dapat mempercepat ekonomi sirkular, memperkuat edukasi lingkungan dan menciptakan manfaat ekonomi, khususnya bagi masyarakat sekitar. Kewirausahaan sosial jenis ini memiliki pendapatan melalui berbagai sumber daya keuangan, baik melalui hibah dan donasi seperti kewirausahaan sosial pada umumnya serta memperoleh pendapatan melalui berbagai program yang dijalankan yang tentunya selaras dalam mewujudkan misi sosial berdasarkan tujuan utama terbentuknya organisasi. Dasar pembentukan *Hybrid Social Enterprise* sebenarnya ditujukan dalam rangka menjaga keberlangsungan aksi sosial yang dilakukan. Semakin kreatif suatu kewirausahaan sosial dalam melihat celah sumber daya keuangan, program yang dihasilkan semakin memberikan manfaat bagi masyarakat yang lebih luas serta hal ini tentunya berkaitan dengan adanya keberlangsungan finansial. Keberadaan *Hybrid Social Enterprise* dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah yang dapat mencegah atau mengurangi tingkat jumlah sampah campur yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui pemanfaatan kembali serta pemilahan limbah. Selain itu, keterlibatan masyarakat pada berbagai program yang dijalankan atau sebagai penerima manfaat atas aksi sosial yang dijalankan menjadi poin tambahan atas kehadiran organisasi nirlaba tersebut serta menjadi salah satu kontribusi nyata pengelolaan sampah melalui metode pendekatan dan keterlibatan terhadap masyarakat. Salah satu contoh nyata implementasi model bisnis *Hybrid Social Enterprise* adalah Plastavfall Solution, organisasi *non-profit* berbasis di Bandung sejak 2016 aktif dalam pengelolaan sampah yang terintegrasi, dimulai dari edukasi, daur ulang hingga konsultasi.

Plastavfall Solution merupakan salah satu contoh organisasi *non-profit* yang dijalankan menggunakan konsep hibrida atau penggabungan antara sosial dengan konsep ekonomi berkelanjutan. Nama Plastavfall diambil dari bahasa Nordik, dengan artian solusi untuk permasalahan plastik, mencerminkan misi utama organisasi ini dalam

menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab. Berdasarkan data *Impact Report 2021-2024*, Plastavfall telah mengelola lebih dari 269 ton sampah (2024), yang terdiri atas 124.857 kg sampah organik dan 144.582 kg sampah daur ulang. Jumlah sampah yang dikelola mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun, menunjukkan kontribusi nyata terhadap pengurangan sampah yang berakhir di TPA. Selain itu, Plastavfall juga menjalankan program *For Your Table* dan *Food Surplus*, yang memberikan dampak ekonomi langsung terhadap pemberdayaan petani dan masyarakat sekitar. Pada tahun 2022, Plastavfall melakukan *re-branding*, mengubah citranya dari sekadar Plastavfall Bank (Bank Sampah) menjadi Plastavfall *Waste Management*, sebuah sistem pengelolaan sampah yang bersifat eksploratif dan integratif mulai dari pengelolaan, pengolahan, edukasi dan konsultasi sampah. Perubahan konsep ini semakin menegaskan bahwasanya Plastavfall Solution dijalankan sebagai *Hybrid Social Enterprise* (HSE), yaitu organisasi yang tidak sebatas berfokus pada tujuan bisnis, namun juga memiliki misi sosial dan lingkungan yang kuat. Dalam fase ini, Plastavfall Solution tumbuh dalam fase dewasa atau *adolescence*. Pengelompokan tersebut didasarkan pada model *Organizational Life Cycle* yang dikembangkan oleh Ichak Adizes (1989) yang dikutip dalam TJ (2010). Dimana dalam tahap ini, Plastavfall mulai fokus dan menetapkan prioritas atas program yang dijalankan serta pendanaan atas programnya tidak hanya didasarkan atas satu sumber saja namun diperoleh juga atas program jasa yang mereka tawarkan mulai pengelolaan, pengolahan, edukasi dan konsultasi sampah.

Dalam menjalankan bisnisnya, keberadaan Plastavfall Solution turut mendukung pelaksanaan SDGs (*Sustainable Development Goals*) atau pembangunan berkelanjutan dalam mencapai kehidupan baik untuk generasi sekarang hingga generasi yang akan datang. Plastavfall Solution melaksanakan program kerja berdasarkan dua prinsip SDGs yaitu pada tujuan ke-12 tentang konsumsi dan produksi yang berkelanjutan dan tujuan ke-2 berkaitan dengan ketahanan pangan. Dukungan Plastavfall Solution terhadap target tersebut direalisasikan melalui pelaksanaan program *Food Surplus*, dimana Plastavfall menerima kelebihan stok makanan baik yang dimiliki oleh rumah tangga, restoran atau rumah makan yang kemudian dibagikan kepada penerima manfaat. Program tersebut dilaksanakan sebagai upaya mencegah makanan menjadi tidak dikonsumsi kepada

penerima yang lebih membutuhkan. Program kedua yaitu *For Your Table*, dimana Plastavfall Solution membeli hasil panen berdasarkan harga yang diinginkan oleh petani. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kesejahteraan petani melalui pemberian harga yang adil, nantinya Plastavfall akan menghubungkan langsung kepada konsumen akhir sebagai pembeli hasil panen tersebut. Dengan kehadiran Plastavfall, masyarakat sekitar dapat merasakan manfaatnya mulai dari keterlibatan dalam programnya atau sebagai penerima manfaat terdekat dengan organisasi.

Namun dalam implementasinya, Plastavfall tidak terlepas dari tantangan, terutama terkait risiko keberlanjutan. Temuan awal menunjukkan terdapat tiga tantangan utama, khususnya dalam aspek sumber daya manusia, lingkungan, dan finansial. Hal ini kemudian diperkuat dengan adanya temuan permasalahan di lapangan yang digali melalui wawancara dengan *chief of communication*. Temuan awal dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Plastavfall Solution menghadapi tiga tantangan utama yang sedang dihadapi oleh Plastavfall Solution dalam mempertahankan keberlanjutan dalam kegiatan operasional yang dijalankan. Pertama, keterbatasan sumber daya manusia, Plastavfall mengalami kekurangan tenaga kerja, khususnya dalam pelaksanaan operasional harian. Keterbatasan ini yang kemudian berdampak terhadap efisiensi program yang dijalankan serta membatasi gerak langkah organisasi dalam mengembangkan program yang lebih luas dengan membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia. Kedua yaitu keterbatasan finansial operasional, dimana pendanaan yang dimiliki saat ini belum cukup stabil dalam mendukung operasional kegiatan bisnis yang dijalankan serta mendukung pengembangan usaha dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan yang cukup besar dalam modal pribadi serta penghasilan melalui program pengelolaan sampah belum mencukupi untuk melakukan investasi pada sumber daya yang dibutuhkan dalam skala yang besar. Ketiga adalah tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah masih menjadi tantangan utama. Dalam pelaksanaannya, Plastavfall berupaya memberikan edukasi serta membangun sistem pengelolaan sampah yang terstruktur. Keberadaan organisasi seperti Plastavfall dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah dan mengurangi sampah yang berakhir di TPA (Wulandari & Alam, 2018). Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap akun media sosial yang

dimiliki oleh Plastavfall. Pengamatan ini dilaksanakan guna mengidentifikasi beberapa tanda yang secara tidak langsung mencerminkan kondisi nyata permasalahan organisasi dengan analisis lanjutan yang dijabarkan pada Bab III.

Dalam memahami dan menganalisis tantangan tersebut secara menyeluruh, penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi teori. Pendekatan ini dipilih guna memperkuat validitas analisis dengan melakukan penggabungan tiga tingkat teori yang saling melengkapi satu sama lain. Pertama, *Blended Value Proposition* (BVP) digunakan sebagai *grand theory* yang menjelaskan bahwa organisasi *hybrid social enterprise* seperti Plastavfall Solution tidak hanya berorientasi terhadap pengambilan keuntungan secara finansial saja, namun juga harus menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang berkelanjutan dalam satu kesatuan nilai (Emerson, 2003). Selanjutnya, sebagai *middle-range theory* dengan menggunakan konsep *Triple Bottom Line* Teori ini digunakan sebagai dasar klasifikasi risiko keberlanjutan ke dalam tiga dimensi utama yaitu *People*, *Planet* dan *Profit*. Ketiga, *applied theory* yang digunakan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan konteks risiko sumber daya manusia, keuangan dan lingkungan. Penjabaran lengkap mengenai teori-teori yang digunakan, akan dibahas lebih lanjut pada Bab III sebagai dasar pengembangan kerangka analisis sebagai pelaksanaan penelitian ini. Pendekatan teoritis yang digunakan diharapkan dapat memberikan hasil analisis yang lebih mendalam dan terstruktur terkait risiko keberlanjutan yang dihadapi oleh Plastavfall Solution.

Penelitian ini menjadi relevan dengan adanya kesenjangan literatur manajemen risiko pada *Hybrid Social Enterprise* dengan basis pengelolaan lingkungan di Indonesia secara lebih spesifik. Pendalaman permasalahan yang dibahas diharapkan dapat memberikan panduan praktis melalui identifikasi akar penyebab risiko (*root cause analysis*) yang dapat menjadi dasar pengembangan strategi mitigasi oleh Plastavfall Solution serta menambah literatur yang berguna baik secara akademis maupun penerapan secara nyata di lapangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diberi judul yaitu “*Root Cause Analysis* Terhadap Risiko Keberlanjutan Dengan Pendekatan Kualitatif (Studi Kasus: Plastavfall Solution).”

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian dirumuskan ke dalam tiga pertanyaan berikut:

1. Bagaimana risiko keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek SDM (*People*) diidentifikasi dan dihadapi oleh Plastavfall Solution?
2. Bagaimana risiko keberlanjutan apa saja yang berkaitan dengan aspek lingkungan (*Planet*) diidentifikasi dan dihadapi oleh Plastavfall Solution?
3. Bagaimana risiko keberlanjutan apa saja yang berkaitan dengan aspek finansial (*Profit*) diidentifikasi dan dihadapi oleh Plastavfall Solution?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek SDM (*People*) serta strategi yang digunakan oleh Plastavfall Solution dalam menghadapinya.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek lingkungan (*Planet*) serta strategi yang digunakan oleh Plastavfall Solution dalam menghadapinya.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek finansial (*Profit*) serta strategi yang digunakan oleh Plastavfall Solution dalam menghadapinya.

### 1.5 Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini terarah dan dapat dilaksanakan secara mendalam, maka diperlukannya batasan ruang lingkup yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Studi kasus hanya difokuskan pada Plastavfall Solution sebagai *Hybrid Social Enterprise* berbasis pengelolaan sampah
2. Analisis risiko keberlanjutan dibatasi pada tiga aspek utama yaitu sumber daya manusia (*people*), lingkungan (*planet*), dan finansial (*profit*)
3. Data diperoleh dari sudut pandang manajerial, sehingga tidak mencakup perspektif karyawan secara langsung. Hal ini dapat menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya.

## 1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul “*Root Cause Analysis Terhadap Risiko Keberlanjutan Dengan Pendekatan Kualitatif (Studi Kasus: Plastavfall Solution)*” diharapkan dapat berguna baik dari sisi teoritis maupun sisi praktis, yang dijabarkan sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi pada literatur terkait manajemen risiko dalam *Hybrid Social Enterprise*, terutama di Indonesia.
2. Mengembangkan pemahaman mengenai penerapan *Root Cause Analysis* dalam mengidentifikasi risiko keberlanjutan
3. Menambah referensi akademik bagi peneliti lain yang tertarik pada pengelolaan risiko keberlanjutan pada *social enterprise*.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Membantu Plastavfall Solution dalam mengidentifikasi risiko keberlanjutan yang dihadapi, baik risiko yang sudah ada maupun yang potensial yang akan dihadapi
2. Menyediakan peta risiko yang dapat diterapkan oleh Plastavfall Solution sebagai dasar untuk mendukung keberlanjutan operasionalnya.
3. Memberikan panduan strategis bagi *Hybrid Social Enterprise* lainnya di Indonesia untuk mengelola risiko keberlanjutan secara lebih efektif

## 1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berisi tentang sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian yang terdiri dari Bab I sampai Bab V dalam laporan penelitian

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi: Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasional Variabel, Situasi Sosial, Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisis Data

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian